

**EFEKTIVITAS MEKANISME TRANSMISI KEBIJAKAN MONETER
MELALUI JALUR PEMBIAYAAN TERHADAP INFLASI DI INDONESIA
PADA TAHUN 2003-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD RIDWAN NUR ABU BAKAR
NIM. 15810070

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**EFEKTIVITAS MEKANISME TRANSMISI KEBIJAKAN MONETER
MELALUI JALUR PEMBIAYAAN TERHADAP INFLASI DI INDONESIA
PADA TAHUN 2003-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD RIDWAN NUR ABU BAKAR
NIM. 15810070

PEMBIMBING:

MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.
NIP: 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B- 516/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul : “Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Pembiayaan Terhadap Inflasi di Indonesia Pada Tahun 2003-2018”

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Ridwan Nur Abu Bakar
Nomor Induk Mahasiswa : 15810070
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 001

Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Ridwan Nur Abu Bakar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ridwan Nur Abu Bakar

NIM : 15810070

Judul Skripsi : **“Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Pembiayaan Terhadap Inflasi di Indonesia Pada Tahun 2003-2018”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Februari 2019

Pembimbing

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ridwan Nur Abu Bakar

NIM : 15810070

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Pembiayaan Terhadap Inflasi di Indonesia Pada Tahun 2003-2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Februari 2019

Penyusun



Muhammad Ridwan Nur Abu Bakar
NIM. 15810070

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ridwan Nur Abu Bakar

NIM : 15810070

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Pembiayaan Terhadap Inflasi Di Indonesia Pada Tahun 2003-2018”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 04 Februari 2019

Yang menyatakan



(Muhammad Ridwan Nur Abu Bakar)

HALAMAN MOTTO

Sing Pangger Dina Tangtungan, Sing Panceg Dina Ngalengkah.

Bral geura tandang mangsa panjang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk,

Kedua Orang Tua

Ibu Yayan Nuraeni

Bapak Wawang Nurhaedi

serta adik saya

Muhammad Taufiq Nurhidayat

Terimakasih atas segalanya.

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bāʿ	b	be
ت	Tāʿ	t	te
ث	Šāʿ	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥāʿ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khāʿ	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ز	Rāʿ	r	er
س	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā''	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā''	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
و	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā''	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

يَتَعَدَّدُ	Ditulis	<i>Muta,,addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>,,iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā'' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عِلَّاه	ditulis	„illah
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā</i> ”

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Fathah	ditulis	<i>A</i>
_____	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
_____	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَم	Fathah	ditulis	<i>fa,ala</i>
زُكِرَا	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَازْهَابُ	Ḍammah	ditulis	<i>yāzhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā“ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّاهُ	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā“ mati	ditulis	<i>ī</i>
كَارِئِمٌ	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُورُودٌ	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā" mati تـيـنـكـى	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathāh + wāwu mati قـوـل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u,iddat</i>
لَوْ شِئْتُمْ كَرْتُمْ	ditulis	<i>la" in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

الْأَسْمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الْأَسْمَاءُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat beserta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Pembiayaan Terhadap Inflasi di Indonesia Pada Tahun 2003-2018”**. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat, motivasi dan nasehat selama penulis menempuh kuliah di Prodi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing dalam penulisan skripsi ini, serta selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua dan adik tercinta, Ibu Yayan Nuraeni, Bapak Wawang Nurhaedi dan Muhammad Taufiq Nurhidayat sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan tulus memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat terbaik dan tercinta saya Adam, Adit, Aryo, Bayu, Danial, Derex, Febryan, Sulistio, Isep, Canda, Nadya, dan Jannah. Sahabat dan teman seperjuangan di tanah rantau Andy, Idhar, Rizky, Abid, Ubed, Syahril, Fandy, Rofiq, Zulvinka, Tyas, Mada, dan Febri yang sudah menemani berjuang dari awal hingga akhir ini. Tidak lupa Annisa Kumala Sari, terima kasih untuk motivasi, semangat dan do'anya.
10. Keluarga besar Koperasi Mahasiswa dan lembaga PBDM serta Futsal Kopma UIN Sunan Kalijaga, terima kasih karena telah mengizinkan saya berproses.
11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah B 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Teman-teman seperjuangan "Sekar Arum" angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Teman-teman seperjuangan KKN'96 Dusun Mangunsari, Desa Mranggen, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Terima kasih atas kebersamaannya dan banyak mengajarkan arti kekeluargaan.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 04 Februari 2019

Penyusun



A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Muhammad Ridwan Nur Abu Bakar', is written over the right side of the logo.

Muhammad Ridwan Nur Abu Bakar
NIM. 15810070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKIRPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Teori Kebijakan Moneter.....	12
2. Kebijakan Moneter	13

2.1 Kebijakan Moneter Konvensional	13
2.1.1 Instrumen Langsung	14
2.1.2 Instrumen Tidak Langsung	14
2.2 Kebijakan Moneter Islam.....	17
3. Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter	24
3.1 Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Konvensional	24
3.2 Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Islam.....	37
4. Efektivitas Kebijakan Moneter	39
5. Inflasi	40
5.1 Teori Inflasi.....	40
6. Pembiayaan Syariah	41
B. Telaah Pustaka	44
C. Pengembangan Hipotesis.....	50
1. Hubungan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dengan Inflasi.....	50
2. Hubungan Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) dengan Inflasi	51
3. Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Inflasi	52
4. Hubungan Pembiayaan dengan Inflasi	53
5. Hubungan Krisis Ekonomi Global dengan Perubahan Struktural Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Pembiayaan	53
D. Kerangka Pemikiran	54
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	56
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	56

C. Definisi Oprasional Variabel	57
D. Metode Analisis	59
1. Uji Stasioneritas Data	62
2. Uji Panjang Kelambanan (<i>Lag</i>)	62
3. Uji Stabilitas VAR.....	63
4. Uji Kointegrasi	63
5. <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM)	63
6. Uji Kausalitas	63
7. <i>Impulse Response Function</i> (IRF)	64
8. <i>Variance Decomposition</i> (VD).....	64
9. Uji <i>Structural Breaks</i>	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Analisis Data Penelitian	67
1. Uji Stasioneritas Data	68
2. Uji Panjang Kelambanan (<i>Lag</i>) Optimal	69
3. Uji Stabilitas VAR.....	70
4. Uji Kointegrasi	71
5. Uji Kausalitas <i>Granger</i>	71
6. Uji <i>Impulse Response Function</i> (IRF).....	72
7. Uji <i>Variance Decomposition</i> (VD).....	78
8. Uji <i>Structural Breaks</i>	79
B. Pembahasan	80
1. Dampak Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Inflasi	80
2. Dampak Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) Terhadap Inflasi	83
3. Dampak Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Inflasi	84

4. Dampak Pembiayaan Terhadap Inflasi	86
5. Dampak Krisis Ekonomi Global 2008 Terhadap Perubahan Struktural Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Pembiayaan	88
6. Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Pembiayaan	91
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Inflasi Januari 2018- November 2018	1
Gambar 1.2 Grafik Total Aset BUS dan UUS Tahun 2007-2017.....	4
Gambar 2.1 Skema Mekanisme Transmisi Moneter sebagai <i>Black Box</i>	25
Gambar 2.2 Skema Mekanisme Transmisi Moneter dalam Perputaran Uang.	25
Gambar 2.3 Saluran Mekanisme Transmisi Moneter- <i>Inside The Black Box</i> ...	27
Gambar 2.4 Skema Mekanisme Transmisi Saluran Uang	27
Gambar 2.5 Skema Mekanisme Transmisi Saluran Kredit.....	29
Gambar 2.6 Skema Mekanisme Transmisi Saluran Suku Bunga	31
Gambar 2.7 Skema Mekanisme Transmisi Saluran Nilai Tukar.....	32
Gambar 2.8 Skema Mekanisme Transmisi Saluran Harga Aset	34
Gambar 2.9 Skema Mekanisme Transmisi Saluran Ekspektasi.....	36
Gambar 2.10 Kerangka Pemikiran.....	55
Gambar 3.1 Proses Analisis VAR.....	62
Gambar 4.1 Hasil Uji Stabilitas VAR.....	70
Gambar 4.2 Hasil Uji Kausalitas.....	72
Gambar 4.3 Hasil Uji IRF Inflasi.....	73
Gambar 4.4 Hasil Uji IRF SBIS.....	74
Gambar 4.5 Hasil Uji IRF PUAS.....	75
Gambar 4.6 Hasil Uji IRF DPK.....	76
Gambar 4.7 Hasil Uji IRF Pembiayaan.....	77
Gambar 4.8 Hasil Uji <i>Variance Decomposition</i>	78
Gambar 4.9 Grafik Pembiayaan Menurut Akad Pada Januari-Oktober 2018..	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Instrumen Moneter Syariah dan Sektor Perbankan Syariah....	5
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	46
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas.....	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Kelambanan (<i>Lag</i>).....	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Kointegrasi	71
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chow Test</i>	79
Tabel 4.6 Data Inflasi dan <i>Fee</i> SBIS Pada September dan Oktober 2018.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Al-Qur'an	1-A
Lampiran 2 Data Penelitian	1-B
Lampiran 3 Statistik Deskriptif	1-H
Lampiran 4 Uji Stasioneritas.....	1-I
Lampiran 5 Uji Panjang <i>Lag</i>	1-L
Lampiran 6 Uji Stabilitas VAR.....	1-M
Lampiran 7 Uji Kointegrasi	1-N
Lampiran 8 Uji Kausalitas <i>Granger</i>	1-O
Lampiran 9 Uji <i>Impulse Response Function</i>	1-P
Lampiran 10 Uji <i>Variance Decomposition</i>	1-R
Lampiran 11 Estimasi VECM.....	1-T
Lampiran 12 Uji <i>Chow Test</i>	1-W
Lampiran 13 <i>Curriculum Vitae</i>	1-X

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Proses kebijakan moneter hingga mempengaruhi inflasi dan pertumbuhan ekonomi disebut sebagai mekanisme transmisi kebijakan moneter. Indonesia menganut sistem perbankan dan moneter ganda, yaitu konvensional dan syariah. Oleh karena itu, Bank Indonesia memiliki instrumen moneter konvensional dan syariah.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui jalur pembiayaan dan perubahan strukturalnya karena krisis ekonomi global 2008. Penelitian ini menggunakan data dengan periode 2003-2018. Metode yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model* (VECM). Proses pengujian data menggunakan uji stasioneritas, uji stabilitas, uji kointegrasi, uji kausalitas, analisis *Impulse Response Function* (IRF) dan *Variance Decomposition* (VD) serta uji *chow test* untuk melihat ada atau tidaknya perubahan struktural.

Hasil penelitian ini menemukan variabel SBIS dan pembiayaan tidak efektif dalam menurunkan tingkat inflasi. Sedangkan variabel PUAS dan DPK efektif dalam menurunkan tingkat inflasi. Berdasarkan uji *chow test*, telah terjadi perubahan struktural mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui jalur pembiayaan karena krisis ekonomi global 2008.

Kata kunci: Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Pembiayaan, *Vector Error Correction Model* (VECM), dan *Structural Breaks*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The process of monetary policy to affect inflation and economic growth known as the transmission mechanism of monetary policy. Indonesia adopts dual banking and monetary system, namely conventional and Islamic. Therefore, Bank Indonesia has conventional and Islamic monetary instrument.

The purpose of this study to analyze the effectiveness of the transmission mechanism of monetary policy through the financing channel and structural breaks due to the global economic crisis of 2008. This study used data from 2003 to 2018 period. The method used is the Vector Error Correction Model (VECM). The testing process data using stationary test, stability test, test cointegration, causality test, analysis of Impulse Response Function (IRF) and Variance Decomposition (VD) and chow test test for the presence or absence of structural breaks.

The results of this study found the variables SBIS and financing is not effective in reducing the rate of inflation. While variable PUAS and DPK effective in lowering the inflation rate. Based on the test chow test, there has been a structural breaks in the monetary policy transmission mechanism through the financing for the 2008 global economic crisis.

Keywords: Monetary Policy Transmission Mechanism Through Financing Channel, Vector Error Correction Model (VECM), and Structural Breaks.

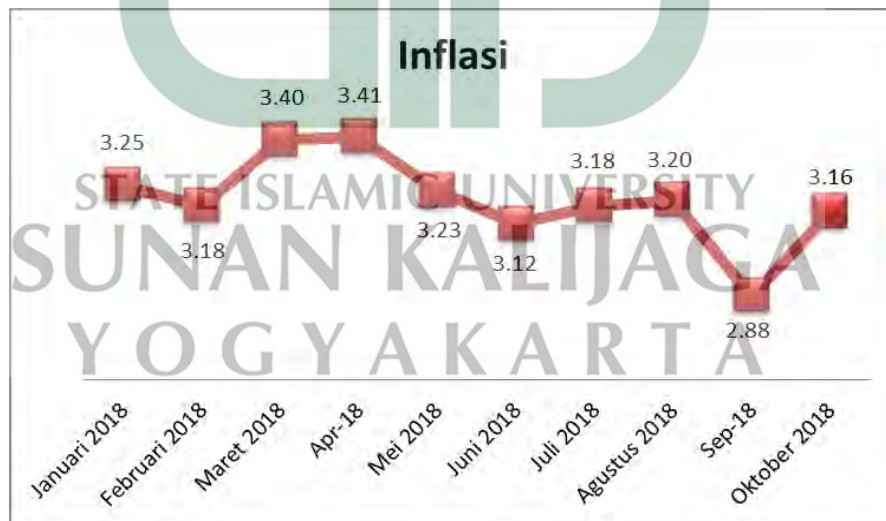
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Indonesia sebagai bank sentral atau otoritas kebijakan moneter di Indonesia memiliki tujuan utama mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut, sejak tahun 2005 Bank Indonesia menerapkan kerangka kebijakan moneter dengan inflasi sebagai sasaran utama kebijakan moneter (*Inflation Targeting Framework*) (Bank Indonesia, 2018). Suatu kecenderungan meningkatnya harga-harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus, dinamakan dengan inflasi. Laju inflasi yang tidak stabil akan menyebabkan sulitnya perencanaan bagi dunia usaha, tidak mendorong masyarakat untuk menabung, dan berbagai dampak negatif lain bagi perekonomian secara keseluruhan (Suseno dan Astiyah, 2009).



Gambar 1.1 Grafik Data Tingkat Inflasi Januari 2018 – Oktober 2018

Sumber: Bank Indonesia 2018 (diolah). Dalam persen

Jika dilihat dari grafik di atas, tingkat inflasi dari bulan Januari sampai dengan Oktober 2018 berfluktuasi. Pada Januari 2018 tingkat inflasi mencapai 3.25 %, kemudian Juni 2018 mencapai 3.12 % dan pada Oktober 2018 meningkat menjadi 3.16 %. Untuk mengendalikan inflasi, Bank Indonesia mempunyai berbagai instrumen, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk instrumen langsung yang sering dipergunakan antara lain, pengendalian suku bunga (*interest rate ceilings*), pagu kredit, dan kredit program/kredit khusus (*directed credits*) bank sentral. Sedangkan instrumen tidak langsung memiliki tiga bentuk utama, terdiri dari Operasi Pasar Terbuka (OPT), cadangan primer (*reserve requirement*), dan fasilitas pendanaan jangka pendek atau fasilitas diskonto (Ascarya, 2002: 6).

Dalam prakteknya, Bank Indonesia mempunyai target sasaran tingkat inflasi untuk jangka waktu tiga tahun. Ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang telah disepakati bersama oleh Pemerintah dan Bank Indonesia selaku otoritas moneter (Bank Indonesia, 2018). Strategi kebijakan moneter suatu negara yang dilakukan oleh otoritas moneter dalam pelaksanaannya berbeda-beda dengan negara lain, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan mekanisme transmisi yang diyakini berlaku pada perekonomian negara tersebut (Maski, 2007: 57).

Mekanisme transmisi moneter dimulai sejak otoritas moneter atau bank sentral bertindak menggunakan instrumen moneter dalam implementasi kebijakan moneternya sampai mempengaruhi aktivitas perekonomian, baik secara langsung maupun bertahap. Pengaruh tindakan otoritas moneter tersebut terjadi melalui berbagai saluran, antara lain saluran uang, saluran suku bunga, saluran kredit, saluran

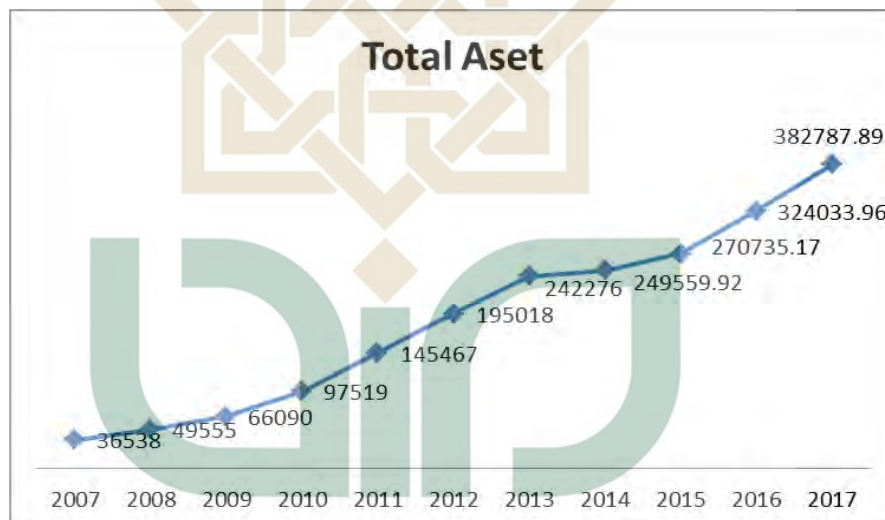
nilai tukar, saluran harga aset, dan saluran ekspektasi (Pohan, 2008: 12). Menurut Bernanke dan Gertler (1995) dalam kenyataannya mekanisme transmisi kebijakan moneter sering disebut dengan „*black box*” karena prosesnya yang kompleks, ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhinya (Warjiyo dan Juhro, 2016: 158).

Transmisi kebijakan moneter yang pada dasarnya merupakan interaksi antara otoritas moneter atau bank sentral dengan perbankan, dan lembaga keuangan lainnya, serta pelaku ekonomi di sektor riil. Interaksi ini terjadi melalui dua tahapan proses perputaran uang. Pertama, interaksi antara bank sentral dengan perbankan dan lembaga keuangan lainnya dalam berbagai transaksi keuangan. Kedua, interaksi antara perbankan dan lembaga keuangan lainnya dengan para pelaku ekonomi dalam berbagai aktivitas di sektor ekonomi riil (Pohan, 2008: 15).

Perbankan yang berperan sebagai lembaga intermediasi, berarti memobilisasi dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau pembiayaan kepada masyarakat dan dunia usaha. Dalam mobilisasi dana, interaksi akan mempengaruhi suku bunga, volume tabungan, dan deposito. Sementara itu, dalam penyaluran dana, interaksi akan berpengaruh pada perkembangan kredit perbankan kepada masyarakat (Pohan, 2008: 17).

Sejak munculnya bank syariah di Indonesia pada tahun 1992 dan dikeluarkannya UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Indonesia secara resmi menganut sistem perbankan ganda (*dual banking system*), sistem konvensional yang menganut sistem bunga (*interest rate system*) dan sistem syariah yang menganut sistem bagi hasil (*profit and lost sharing*). Sementara itu, pada tahun 1999 Indonesia resmi

mengadopsi sistem moneter ganda, konvensional dan syariah. Sistem perbankan ganda yang dianut oleh Indonesia dalam sistem moneternya, memungkinkan Bank Indonesia mempunyai saluran yang lebih beragam untuk mencapai sasaran akhir (Pratama, 2014). Dengan diberlakukannya sistem moneter ganda selain membuat mekanisme transmisi kebijakan moneter semakin berkembang, akan tetapi membuat hal tersebut semakin kompleks, sehingga isu mengenai mekanisme transmisi menjadi sangatlah penting.



Gambar 1.2 Grafik Total Aset BUS dan UUS Tahun 2007 - 2017

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2007-2017 (diolah). Dalam Miliar Rupiah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia, dapat dilihat pada grafik di atas.

Pada tahun 2007-2017 total aset perbankan syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) selalu meningkat setiap tahunnya. Perkembangan yang terjadi menyebabkan adanya perubahan variabel-variabel yang mempengaruhi transmisi kebijakan moneter, yang semula pada sisi konvensional

seperti SBI, PUAB, kredit dan suku bunga menjadi SBIS, PUAS, pembiayaan, dan bagi hasil pada sisi syariah (Zein, 2015).

Dari aspek syariah instrumen kebijakan moneter yang digunakan adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Tingkat *fee* SBIS berperan sebagai *policy rate*. Perubahan imbal hasil SBIS akan ditransmisikan ke imbal hasil PUAS (Pasar Uang Antar Bank Syariah), PUAS digunakan oleh perbankan syariah dalam mengelola likuiditasnya. Mekanisme ini akan mempengaruhi jumlah DPK (Dana Pihak Ketiga) yang ada di perbankan syariah. Karena DPK merupakan sumber *loanable funds*, maka besar kecilnya jumlah DPK akan mempengaruhi jumlah pembiayaan yang disalurkan (Ningsih, 2013: 10).

Tabel 1.1 Data Instrumen Moneter Syariah dan Sektor Perbankan Syariah

Tahun	SBIS	PUAS	DPK	Pembiayaan
2011	5.04	5.08	115.415	102.655
2012	4.8	4.42	147.512	147.505
2013	7.22	6.25	183.534	184.122
2014	6.9	6.3	170.723	148.425
2015	7.1	6.73	174.895	154.527
2016	5.9	6.08	206.407	178.043

Sumber: Bank Indonesia dan OJK (diolah). Dalam persen dan miliar rupiah

Dari tabel 1.1 terlihat pada tahun 2012 tingkat imbalan SBIS dan PUAS mengalami penurunan sebesar 4.8 % dan 4.42 % akan tetapi DPK dan pembiayaan mengalami kenaikan sebesar Rp.147.512 miliar dan Rp.147.505 miliar. Pada tahun 2015 tingkat imbalan SBIS mengalami kenaikan sebesar 7.1 % dan diikuti dengan

naiknya tingkat imbalan PUAS sebesar 6.73 % serta adanya kenaikan pada DPK dan pembiayaan.

Menariknya, mekanisme transmisi kebijakan moneter ini adalah hal yang masih banyak diperdebatkan oleh para ahli ekonomi di dunia. Banyak yang masih mempertanyakan bagaimana mekanisme transmisi kebijakan moneter tersebut. Terlebih di Indonesia yang memiliki sistem moneter ganda, yaitu konvensional dan syariah. Sehingga sering muncul pertanyaan di masyarakat mengenai bagaimana kedua sistem mekanisme transmisi terjadi sampai mempengaruhi kegiatan ekonomi serta keuangan dan akhirnya mmencapai tujuan akhir kebijakan moneter tersebut (Nadhilah, 2017: 3).

Menurut Yuliadi (2016), permasalahan kebijakan moneter terdapat pada efektivitas transmisi kebijakan moneter dalam mempengaruhi ekonomi riil atau sasaran akhir. Efektivitas kebijakan moneter dapat diukur dengan menggunakan dua indikator, yaitu: 1) Kecepatan (*time lag*), dan 2) Kekuatan variabel-variabel yang ada di dalam jalur transmisi moneter (Sangidi, 2014). Efektivitas mekanisme transmisi kebijakan moneter tersebut bervariasi dari waktu ke waktu, tergantung dari kondisi ekonomi dan struktur keuangan. Saluran moneter dalam syariah dinilai dapat memberikan efektivitas yang lebih baik dalam mencapai sasaran akhir moneter, karena mekanisme syariah erat kaitannya dengan sektor riil (Pratama, 2014).

Akan tetapi, menurut Mohanty dan Rishabh, (2016) krisis ekonomi global 2008/2009 membawa perubahan dalam mekanisme transmisi kebijakan moneter di negara *Emerging Market Economies* (EMEs). Krisis ini terjadi karena guncangan

ekonomi Amerika yang dimulai pada pertengahan tahun 2007 sebagai akibat krisis kredit perumahan bermutu rendah atau lebih dikenal dengan kasus *subprime mortgage* yang berimbas pada krisis sektor finansial yang lebih dalam (Sugema, 2012). Dampak *spillover* krisis ekonomi global berlangsung melalui saluran perdagangan (*trade channel*) maupun saluran keuangan (*financial channel*). Kedua saluran dampak *spillover* global tersebut mempengaruhi efektivitas transmisi kebijakan moneter pada hampir semua saluran, seperti suku bunga, nilai tukar, harga aset, ekspektasi dan kredit (Warjiyo dan Juhro, 2016: 215).

Penelitian yang dilakukan Ascarya (2012) menyatakan bahwa dari tiga uji yang dilakukan, yaitu uji kausalitas, uji IRF, dan uji *Variance Decomposition* dapat disimpulkan bahwa kebijakan moneter dengan pola syariah lebih efektif dibandingkan dengan kebijakan moneter yang menggunakan pola konvensional. Akan tetapi, penelitian Ningsih (2013) menyimpulkan bahwa instrumen syariah tidak memberikan dampak terhadap inflasi maka ke depannya instrumen moneter syariah dapat lebih aktif digunakan dalam mengatur sektor moneter di Indonesia.

Berkaitan dengan jalur-jalur mekanisme transmisi kebijakan moneter, penelitian ini hanya akan melihat efektivitas mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui jalur pembiayaan, yang dalam konvensional disebut juga dengan jalur kredit. Selain itu, penelitian ini ingin melihat dampak dari krisis ekonomi global 2008 terhadap efektivitas mekanisme transmisi kebijakan moneter.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Pembiayaan Terhadap Inflasi di Indonesia Pada Tahun 2003-2018”**.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji terkait dengan mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui jalur pembiayaan terhadap inflasi pada tahun 2003-2018. Instrumen kebijakan moneter syariah yang diteliti adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan. Selain itu, penelitian ini menganalisis pengaruh krisis ekonomi global 2008 terhadap perubahan struktural mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui jalur pembiayaan. Dengan demikian, rumusan masalah terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2003-2018?
2. Apakah Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2003-2018?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2003-2018?
4. Apakah Pembiayaan berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2003-2018?
5. Apakah terjadi perubahan struktural pada mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui jalur pembiayaan karena krisis ekonomi global 2008?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:.

1. Mengetahui pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2003-2018.
2. Mengetahui pengaruh Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2003-2018.
3. Mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2003-2018.
4. Mengetahui pengaruh Pembiayaan terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2003-2018.
5. Mengetahui pengaruh krisis ekonomi global 2008 terhadap perubahan struktural pada mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui jalur pembiayaan .

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemangku kebijakan: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pemangku kebijakan moneter, yaitu Bank Indonesia. Seberapa efektif mekanisme transmisi kebijakan moneter syariah melalui jalur pembiayaan dapat meredam inflasi untuk kestabilan perekonomian.
2. Bagi akademisi dan ilmu pengetahuan: Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan khazanah ilmu pengetahuan terkait kebijakan moneter syariah.

3. Bagi peneliti: Menuangkan ide pemikiran yang tertuang dalam bentuk karya tulis sehingga tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri. Tetapi diharapkan bisa menjadi solusi akan permasalahan-permasalahan ekonomi yang ada di masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari 5 bab yang antara satu sama lain memiliki keterkaitan. Sistematika ini memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Adapun masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan bab awal yang disusun peneliti. Pada bab ini terdiri dari beberapa sub bab, antara lain latar belakang, menggambarkan permasalahan atau fenomena awal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Kemudian permasalahan tersebut diuraikan kedalam rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan. Rumusan masalah lalu dijawab dalam tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Akhir dari bab pendahuluan adalah sistematika pembahasan yang merupakan tahapan yang menggambarkan arah penelitian.

Bab II Landasan Teori. Landasan teori ini berisi tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori yang berhubungan dengan penelitian serta mencakup hasil-hasil dari penelitian-penelitian terdahulu. Semuanya itu merupakan landasan dan batu loncatan kebaruan dari penelitian ini. Setelah itu, menyusun hipotesis dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian berisi tentang penjelasan mengenai bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional, menjelaskan setiap variabel variabel yang digunakan. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan memuat dan menguraikan hasil dari penelitian berupa analisis deskriptif dan interpretasi dari hasil data yang diolah. Penjelasan pada bab ini merupakan jawaban atas pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian. Bab ini juga berisi saran atau masukan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) sebagai instrumen moneter syariah tidak efektif dalam mereduksi inflasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Impulse Response Function* (IRF) bahwa inflasi merespon positif ketika terjadi guncangan pada SBIS yang berarti kenaikan *fee* SBIS akan meningkatkan inflasi. Kontribusi SBIS terhadap inflasi sangatlah kecil, hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Variance Decomposition* (VD).
2. Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) sebagai salah satu jalur transmisi moneter syariah efektif dalam mereduksi inflasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Impulse Response Function* (IRF) bahwa inflasi merespon negatif ketika terjadi guncangan pada PUAS yang berarti kenaikan imbal hasil PUAS akan menurunkan inflasi. Kontribusi PUAS terhadap inflasi sebesar relatif lebih besar dibandingkan SBIS. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Variance Decomposition* (VD).
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai salah satu jalur transmisi moneter syariah efektif dalam mereduksi inflasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Impulse Response Function* (IRF) bahwa inflasi merespon negatif ketika terjadi guncangan pada DPK yang berarti kenaikan DPK akan menurunkan inflasi.

Kontribusi DPK terhadap inflasi merupakan kontribusi yang paling besar dibandingkan dengan variabel yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Variance Decomposition* (VD).

4. Pembiayaan sebagai instrumen moneter syariah tidak efektif dalam mereduksi inflasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Impulse Response Function* (IRF) bahwa inflasi merespon positif ketika terjadi guncangan pada pembiayaan yang berarti kenaikan pembiayaan akan meningkatkan inflasi. Walaupun demikian, kontribusi SBIS terhadap inflasi merupakan kontribusi terbesar kedua setelah DPK. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Variance Decomposition* (VD).
5. Krisis ekonomi global 2008 menyebabkan perubahan struktural pada mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui jalur pembiayaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Chow Test*.

B. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SBIS sebagai instrumen moneter syariah tidak efektif dalam mereduksi inflasi. Otoritas moneter, yaitu Bank Indonesia dan perbankan syariah perlu memberikan perhatian yang serius terhadap SBIS yang berperan sebagai instrumen moneter syariah agar mampu berperan lebih efektif dalam membantu mereduksi inflasi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan tidak efektif dalam mereduksi inflasi. Hal ini terjadi karena perbankan syariah kurang memberikan pembiayaan pada sektor produktif, seperti *musyarakah* dan

mudharabah. Oleh karena itu, perbankan syariah perlu meningkatkan pembiayaan pada pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* agar mampu membantu mereduksi inflasi.

3. Untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, dapat menggunakan metode yang berbeda agar menjadi pembandingan dan karena variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Diharapkan pada penelitian selanjutnya yang sejenis, variabel yang digunakan dapat lebih bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shocrul. R., Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto, dan Martha R, Primanti (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Al-Farran, S. A. (2008). *Tafsir Imam Syafi'i: Surah Al-Fatihah-Surah Ali Imran*. Jakarta: Almahira.
- Al-Hashfi, Rizqi Umar. (2014). *Efektivitas Transmisi Kebijakan Moneter Syariah Jalur Pembiayaan di Indonesia Tahun 2007-2012*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Ascarya. (2002). *Instrumen-instrumen Pengendalian Moneter*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, Seri Kebanksentralan No. 3.
- _____. (2009). Pelajaran yang Dipetik Dari Krisis Keuangan Berulang: Perspektif Ekonomi Islam. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol.12 No. 1.
- _____. (2012). Alur Transmisi dan Efektivitas Kebijakan Moneter Ganda di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Indonesia* , Vol. 14 No. 3.
- _____. (2014). Monetary Policy Transmission Mechanism Under Dual Financial System in Indonesia: Interest-Profit Channel. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 1-32.
- Ayuniyyah, Q., Arsyianti, L. D., & Beik, I. S. (2013). Dynamic Analysis of Islamic Bank and Monetary Instrument towards Real Output and Inflation in Indonesia. *Sharia Economics Conference*, (pp. 154-162). Hanover.
- Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia. (Berbagai Tahun).
- Statistik Perbankan Syariah. (Berbagai Tahun).
- Boediono. (1982). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Chapra, M. U. (2000). *Sistem Moneter Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Fatwa MUI No. 1 Tahun 2004 tentang Bunga.

- Fikri, A. L., Yasin, M., & Jupri, A. (2018). Konsep Pengelolaan Koperasi Pesantren Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Telaah Surah Al-Hasyr Ayat 7. *Al-Maslahah*, Vol. 14 No. 1 hlm. 91-112.
- Guntara, M. A. (2016). Komparasi Kebijakan Moneter Syariah dan Konvensional Terhadap Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2007-2014. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, Vol. 2 No. 2 hlm. 189-196.
- Huda, N., Nasution, M. E., Idris, H. R., & Wiliasih, R. (2009). *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Karim, A. A. (2008). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maski, G. (2007). *Transmisi Kebijakan Moneter: Kajian Teoritis dan Empiris*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Mohanty, M., & Rishabh, K. (2016). Financial Intermediation and Monetary Policy Transmission in EMEs: What has Changed Post-2008 Crisis? *BIS Working Papers*, No. 546.
- Mubarak, A. (2017). *Analisis Efektivitas Mekanisme Transmisi Moneter Ganda Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2008-2015*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga.
- Nadhilah, A. M. (2017). *Analisis Pengaruh Jalur Pembiayaan Terhadap Inflasi Dalam Sistem Moneter Syariah di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nasrullah, A. (2016). Sistem Moneter Islam: Menuju Kesejahteraan Hakiki. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, Vol. 13 No. 2 hlm. 272-287.
- Ningsih, K. (2013). Jalur Pembiayaan Bank Syariah Dalam Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*.
- Noviasari, A. (2012). Efektifitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Ganda di Indonesia. *Media Ekonomi*, Vol. 20 No. 3.
- Parapat, A. H. (2010). *Analisis Investasi dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dibandingkan Dengan Perbankan Konvensional*. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.

- Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/4/PBI/2015 Tentang Pasar Uang Antar Bank Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/7/PBI/2004 Tentang Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/11/PBI/2008 Tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah.
- Pohan, A. (2008). *Kerangka Kebijakan Moneter & Implementasinya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pratama, Y. C. (2014). Effectiveness of Conventional and Syariah Monetary. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, Vol. 8.1 hlm. 79-96.
- Rusdiyana, A. S. (2009). Mekanisme Transmisi Syariah Pada Sistem Moneter Ganda di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol. 11 No. 4.
- Sangidi, W. (2014). *Efektivitas Mekanisme Transmisi Moneter Melalui Jalur Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi Institut Pertanian Bogor.
- Sugema, I. (2012). Krisis Keuangan Global 2008-2009 dan Implikasinya pada Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, Vol. 17(3): 145-152.
- Sugianto, Harmain, H., & Harahap, N. (2015). Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia Melalui Sistem Moneter Syariah. *Human Falah*, Vol. 2 No. 1 hlm. 50-74.
- Suseno, & Astiyah, S. (2009). *Inflasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, Seri Kebanksentralan No. 22.
- Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Undang-undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.
- Wangsawidjaja Z, A. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Warjiyo, P. (2004). *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, Seri Kebanksentralan No. 11.
- Warjiyo, P., & Juhro, S. M. (2016). *Kebijakan Bank Sentral: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Warjiyo, P., & Solikin. (2003). *Kebijakan Moneter di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, Seri Kebanksentralan No. 6 .
- Wibowo, M. G., & Mubarak, A. (2017). Analisis Efektivitas Transmisi Moneter Ganda Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 25 No. 2 hlm. 127-139.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuliadi, I. (2016). Effectiveness of Monetary Policy Transmission of Funding of Islamic Economic Sector in Islamic Banking in Indonesia 2011M01-2014M02. *Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Yogyakarta Indonesia*.
- Zein, A. S. (2015). Apa dan Bagaimana: Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Syariah di Indonesia. *At-Tijarah*, Vol. 1 No. 1 hlm. 91-122.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Al-Qur'an

No	Halaman	Terjemahan
1	37	“Orang-orang yang memakan (mengambil) riba, tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran tekanan penyakit gila. Hal itu karena mereka mengatakan, bahwasanya jual beli itu adalah seperti riba. Dan Allah menghalalkan jual beli serta mengharamkan riba. Maka barangsiapa yang telah datang padanya peringatan dari Allah SWT kemudian ia berhenti dari memakan riba, maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu dan urusannya terserah kepada Allah. Namun barang siapa yang kembali memakan riba, maka bagi mereka adalah azab neraka dan mereka kekal di dalamnya selama-lamanya”
2	41	“....supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu....”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2: Data Penelitian

No	Bulan/Thn	Inflasi (%)	SBIS (%)	PUAS (%)	DPK (Miliar)	FIN (Miliar)
1	01/03/03	7.17	10.32	10.32	3353.59	3662.59
2	01/04/03	7.62	9.91	9.91	3403.27	3857.55
3	01/05/03	7.15	5.5	5.5	3603.16	4001.53
4	01/06/03	6.98	7.98	7.98	3862.41	4228.98
5	01/07/03	6.27	10.5	10.5	3570.20	4014.48
6	01/09/03	6.33	3.5	3.5	4646.19	4832.25
7	01/10/03	6.48	8.75	8.75	4811.77	5042.08
8	01/11/03	5.53	8.8	5.25	5160.96	5466.36
9	01/12/03	5.16	8.8	4.96	5724.91	5530.17
10	01/01/04	4.82	4.85	4.85	6622.97	5860.49
11	01/02/04	4.6	3.15	3.15	6818.44	5764.40
12	01/03/04	5.11	3.34	3.34	7022.81	6415.94
13	01/04/04	5.92	2.1	2.1	7381.72	7024.47
14	01/05/04	6.47	2.1	2.1	7740.41	7551.95
15	01/06/04	6.83	3.85	3.85	8315.85	8356.18
16	01/07/04	7.2	4.12	4.12	8683.30	8859.50
17	01/08/04	6.67	3.15	3.15	9348.32	9541.80
18	01/10/04	6.22	5.08	5.08	10100.26	10683.38
19	01/11/04	6.18	5.76	5.76	10559.03	10978.62
20	01/12/04	6.4	4.78	4.78	11862.12	11489.93
21	01/01/05	7.32	4.11	4.11	11891.22	11665.19
22	01/02/05	7.15	3.75	3.75	11763.54	12139.33
23	01/03/05	8.81	3.58	3.58	12258.80	12959.34
24	01/04/05	8.12	4.49	4.49	12799.04	13484.15
25	01/05/05	7.4	3.75	3.75	12840.22	14014.68
26	01/06/05	7.42	4.62	4.62	13357.52	14270.38
27	01/07/05	7.84	4.56	4.56	13323.39	14449.70
28	01/08/05	8.33	3.92	3.92	13617.04	14772.60
29	01/09/05	9.06	4.11	4.11	13357.97	14753.30
30	01/10/05	17.89	4.77	4.77	13585.50	15121.48
31	01/11/05	18.38	5.17	5.17	13488.78	14959.22
32	01/12/05	17.11	5.32	5.42	15582.33	15231.94
33	01/01/06	17.03	4.32	4.32	15134.97	15042.20
34	01/02/06	17.92	4.62	4.62	14872.60	15366.77

35	01/03/06	15.74	4.75	4.75	14955.71	15996.95
36	01/04/06	15.4	4.8	4.8	15188.70	16589.77
37	01/05/06	15.6	7.97	7.97	15834.72	17366.87
38	01/06/06	15.53	4.95	4.95	16432.73	18162.13
39	01/07/06	15.15	5.06	5.06	16508.41	18527.23
40	01/08/06	14.9	5.79	5.79	17107.06	19037.59
41	01/09/06	14.55	4.45	4.45	17975.51	19662.54
42	01/10/06	6.29	5.33	5.33	18856.09	20087.98
43	01/11/06	5.27	8.54	8.54	19347.15	20391.42
44	01/12/06	6.6	8.62	8.62	20672.18	20444.91
45	01/01/07	6.26	8.07	8.07	20514.49	20218.55
46	01/02/07	6.3	4.53	4.53	21054.28	20462.75
47	01/03/07	6.52	6.48	6.48	21882.93	20820.06
48	01/04/07	6.29	6.27	6.27	22007.61	21353.49
49	01/05/07	6.01	6.26	6.26	22570.49	21920.02
50	01/06/07	5.77	5.33	5.33	22714.26	22969.10
51	01/07/07	6.06	5.71	5.71	23231.78	23687.32
52	01/08/07	6.51	5.15	5.15	23308.58	24637.85
53	01/09/07	6.95	6.61	6.61	24680.42	25589.81
54	01/10/07	6.88	6.47	6.47	25473.34	26148.75
55	01/11/07	6.71	6.87	6.87	25658.16	26548.23
56	01/12/07	6.59	6.8	6.8	28011.67	27944.31
57	01/01/08	7.36	5.95	5.95	27695.66	27106.63
58	01/02/08	7.4	6.06	6.06	28731.08	27878.28
59	01/03/08	8.17	6.32	6.32	29552.40	29629.46
60	01/04/08	8.96	7.17	7.17	31063.96	31021.79
61	01/05/08	10.38	7.36	7.36	31705.31	32293.15
62	01/06/08	11.03	7.41	7.41	33048.52	34099.67
63	01/07/08	11.9	7.7	7.7	32898.05	35189.99
64	01/08/08	11.85	7.93	7.93	32358.77	36571.76
65	01/09/08	12.14	8.6	8.6	33568.57	37680.59
66	01/10/08	11.77	10.34	10.34	34117.75	38097.34
67	01/11/08	11.68	9.41	9.41	34422.28	38528.98
68	01/12/08	11.06	10.49	10.49	36852.15	38194.97
69	01/01/09	9.17	9.5	9.29	38195	38201
70	01/02/09	8.6	8.74	8.69	38651	38843
71	01/03/09	7.92	8.21	7.47	38040	39308
72	01/04/09	7.31	7.59	7.75	39193	39726

73	01/05/09	6.04	7.25	7.66	40288	40715
74	01/06/09	3.65	6.95	7.44	42103	42195
75	01/07/09	2.71	6.71	6.95	43004	42828
76	01/08/09	2.75	6.58	6.9	44019	43890
77	01/09/09	2.83	6.48	6.3	45381	44523
78	01/10/09	2.57	6.49	4.96	46500	45246
79	01/11/09	2.41	6.47	6.71	47887	45726
80	01/12/09	2.78	6.46	6.15	52271	46886
81	01/01/10	3.72	6.45	6.11	53163	47140
82	01/02/10	3.81	6.41	5.42	53299	48479
83	01/03/10	3.43	6.27	5.55	52811	50206
84	01/04/10	3.91	6.2	5.81	54043	51651
85	01/05/10	4.16	6.3	6.65	55067	53223
86	01/06/10	5.05	6.26	6.02	58079	55801
87	01/07/10	6.22	6.63	5.75	60462	57633
88	01/08/10	6.44	6.63	6.94	60972	60275
89	01/09/10	5.8	6.64	5.38	63912	60970
90	01/10/10	5.67	6.37	6	66478	62995
91	01/11/10	6.33	6.42	6.09	69086	65942
92	01/12/10	6.96	6.26	5.8	76036	68181
93	01/01/11	7.02	6.08	6.14	75814	69724
94	01/02/11	6.84	6.7	6.24	75085	71449
95	01/03/11	6.65	6.72	6.25	79651	74253
96	01/04/11	6.16	7.17	5.25	79567	75726
97	01/05/11	5.98	7.36	6.24	82861	78619
98	01/06/11	5.54	7.36	6.05	87025	82616
99	01/07/11	4.61	7.27	5.62	89786	84556
100	01/08/11	4.79	6.77	6.16	92021	90540
101	01/09/11	4.61	6.28	5.75	97756	92839
102	01/10/11	4.42	5.77	5.25	101804	96805
103	01/11/11	4.15	5.22	5.1	105330	99427
104	01/12/11	3.79	5.04	5.08	115415	102655
105	01/01/12	3.65	4.88	4.25	116518	101689
106	01/02/12	3.56	3.82	3.96	114616	103713
107	01/03/12	3.97	3.82	4.13	119639	104239
108	01/04/12	4.5	3.92	4.09	114018	108767
109	01/05/12	4.45	4.23	4.09	115206	112844
110	01/06/12	4.53	4.32	4.74	119279	117592

111	01/07/12	4.56	4.45	4.17	121018	120910
112	01/08/12	4.58	4.54	4.3	123673	124946
113	01/09/12	4.31	4.67	4.43	127678	130357
114	01/10/12	4.61	4.74	4.7	134453	135581
115	01/11/12	4.32	4.77	4.33	138671	140318
116	01/12/12	4.3	4.8	4.42	147512	147505
117	01/01/13	4.57	4.84	4.51	148731	149672
118	01/02/13	5.31	4.86	4.23	150795	154072
119	01/03/13	5.9	4.86	4.28	156964	161081
120	01/04/13	5.57	4.89	4.29	158519	163407
121	01/05/13	5.47	5.02	4.14	163858	167259
122	01/06/13	5.9	5.27	5.01	163966	171227
123	01/07/13	8.61	5.52	5.38	166453	174486
124	01/08/13	8.79	5.85	5.56	170222	174537
125	01/09/13	8.4	6.6	6.11	171701	177320
126	01/10/13	8.32	6.97	6.19	174018	179284
127	01/11/13	8.37	7.22	6.54	176292	180833
128	01/12/13	8.38	7.21	6.25	183534	184122
129	01/01/14	8.22	7.23	6.48	177929.86	181397.77
130	01/02/14	7.75	7.17	6.31	178153.59	181772.18
131	01/03/14	7.32	7.12	6.62	180945.43	184964.30
132	01/04/14	7.25	7.13	6.47	185507.86	187884.80
133	01/05/14	7.32	7.14	6.57	190782.52	189689.65
134	01/06/14	6.7	7.13	6.35	191470.22	193136.03
135	01/07/14	4.53	7.09	7.3	194299.04	194078.90
136	01/08/14	3.99	6.97	6.73	195959.25	193983.12
137	01/09/14	4.53	6.88	6.36	197141.50	196563.48
138	01/10/14	4.83	6.84	6.17	207121.44	196490.58
139	01/11/14	6.23	6.87	5.19	209644.45	198375.54
140	01/12/14	8.36	6.9	6.3	217858.49	199329.75
141	01/01/15	6.96	6.93	6.27	210761.17	197279.24
142	01/02/15	6.29	6.67	5.88	210297.43	197543.17
143	01/03/15	6.38	6.65	6.89	212988.25	200712.16
144	01/04/15	6.79	6.65	5.84	213972.94	201526.15
145	01/05/15	7.15	6.65	5.77	215338.94	203894.15
146	01/06/15	7.26	6.65	5.21	213477.34	206056.46
147	01/07/15	7.26	6.65	5.87	216082.50	204842.60
148	01/08/15	7.18	6.75	5.73	216356.27	205873.62

149	01/09/15	6.83	7.1	6.95	219580.27	208142.91
150	01/10/15	6.25	7.1	5.84	219477.86	207767.83
151	01/11/15	4.89	7.1	6.05	220635.02	209123.91
152	01/12/15	3.35	7.1	6.73	231175.39	212996.47
153	01/01/16	4.14	6.65	5.13	229093.56	211221.11
154	01/02/16	4.42	6.55	5.2	231819.66	211570.98
155	01/03/16	4.45	6.6	4.82	232656.51	213481.99
156	01/04/16	3.6	6.6	4.67	233807.90	213481.99
157	01/05/16	3.33	6.6	4.93	238366.45	217858.28
158	01/06/16	3.45	6.4	5.53	241336.37	222174.79
159	01/07/16	3.21	6.4	4.82	243184.45	220143.37
160	01/08/16	2.79	6.4	4.67	244843.09	220452.39
161	01/09/16	3.07	6.15	4.66	263521.73	235005.45
162	01/10/16	3.31	5.9	4.83	264678.25	237023.87
163	01/11/16	3.58	5.9	4.68	270480.33	240380.75
164	01/12/16	3.02	5.9	6.08	279334.83	248007.23
165	01/01/17	3.49	5.9	1.08	277713.90	244466
166	01/02/17	3.83	5.91	1.47	281083.98	245815
167	01/03/17	3.61	5.95	4.83	286177.97	250536
168	01/04/17	4.17	5.97	3.48	291888.55	252290
169	01/05/17	4.33	5.97	4.69	295606.03	256832
170	01/07/17	3.88	5.94	4.33	307637.58	264335
171	01/08/17	3.82	5.5	3.33	309005.93	267201
172	01/09/17	3.72	5.2	4	318573.88	271576
173	01/10/17	3.58	5.22	3.87	319123.76	274205
174	01/11/17	3.3	5.22	3.98	322715.26	276507
175	01/12/17	3.61	5.21	4.31	334719.40	285695
176	01/01/18	3.25	5.2	4.27	335184.93	280631
177	01/02/18	3.18	5.19	3.85	331943.44	282096
178	01/03/18	3.4	5.19	4.45	339909.28	286621
179	01/04/18	3.41	5.18	4.01	340185.88	287755
180	01/05/18	3.23	5.33	4.43	339749.44	291756
181	01/06/18	3.12	5.33	4.91	341216.01	295021
182	01/07/18	3.18	6.05	4.98	339194.89	297423
183	01/08/18	3.2	6.35	5.40	338754.28	303512
184	01/09/18	2.88	6.61	5.70	355446.28	310519
185	01/10/18	3.16	6.64	5.91	355919	312879
		Data dari Skripsi Rizqi Umar Al-Hashfi (UIN YK)				

Data dari Skripsi Annisa Maya Nadhilah (UIN JKT)



Lampiran 3: Statistika Deskriptif

	INFLASI	SBIS	PUAS	DPK	FIN
Mean	6.484000	6.122378	5.610216	116868.6	109101.1
Median	6.180000	6.280000	5.420000	75814.00	69724.00
Maximum	18.38000	10.50000	10.50000	355919.0	312879.0
Minimum	2.410000	2.100000	1.080000	3353.587	3662.587
Std. Dev.	3.321714	1.500716	1.591680	107504.9	95523.04
Skewness	1.684120	0.309804	0.611873	0.697737	0.534133
Kurtosis	5.933125	3.717300	4.217956	2.178502	1.834991
Jarque-Bera	153.7678	6.925423	22.97832	20.21283	19.25880
Probability	0.000000	0.031345	0.000010	0.000041	0.000066
Sum	1199.540	1132.640	1037.890	21620684	20183704
Sum Sq. Dev.	2030.216	414.3956	466.1538	2.13E+12	1.68E+12
Observations	185	185	185	185	185



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 4: Uji Stasioneritas

Lampiran 4.1 Uji ADF Inflasi

Tingkat Level

Null Hypothesis: INFLASI has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=13)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.745427	0.0684
Test critical values: 1% level	-3.466176	
5% level	-2.877186	
10% level	-2.575189	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Tingkat First Difference

Null Hypothesis: D(INFLASI) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=13)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-11.10033	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.466176	
5% level	-2.877186	
10% level	-2.575189	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Lampiran 4.2 Uji ADF SBIS

Tingkat Level

Null Hypothesis: SBIS has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=13)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.657361	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.465977	
5% level	-2.877099	
10% level	-2.575143	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Tingkat First Difference

Null Hypothesis: D(SBIS) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=13)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-18.56380	0.0000

Test critical values:	1% level	-3.466176
	5% level	-2.877186
	10% level	-2.575189

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Lampiran 4.3 Uji ADF PUAS

Tingkat Level

Null Hypothesis: PUAS has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=13)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.921566	0.0448
Test critical values:	1% level	-3.466377
	5% level	-2.877274
	10% level	-2.575236

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Tingkat First Difference

Null Hypothesis: D(PUAS) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=13)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-16.03113	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.466377
	5% level	-2.877274
	10% level	-2.575236

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Lampiran 4.4 Uji ADF Ln DPK

Tingkat Level

Null Hypothesis: LNDPK has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=13)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.886353	0.0001
Test critical values:	1% level	-3.465977
	5% level	-2.877099
	10% level	-2.575143

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Tingkat First Difference

Null Hypothesis: D(LNDPK) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=13)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-14.27067	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.466176	
5% level	-2.877186	
10% level	-2.575189	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Lampiran 4.5 Uji ADF Ln FIN

Tingkat Level

Null Hypothesis: LNFIN has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=13)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.355496	0.0139
Test critical values: 1% level	-3.466580	
5% level	-2.877363	
10% level	-2.575284	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Tingkat First Difference

Null Hypothesis: D(LNFIN) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=13)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.348223	0.0005
Test critical values: 1% level	-3.466580	
5% level	-2.877363	
10% level	-2.575284	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Lampiran 5: Uji Panjang Lag

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: INFLASI SBIS PUAS LNDPK LNFIN

Exogenous variables: C

Date: 01/23/19 Time: 07:36

Sample: 2003M03 2018M10

Included observations: 177

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-907.8584	NA	0.020763	10.31478	10.40451	10.35117
1	271.1048	2277.997	4.51e-08	-2.724348	-2.186017*	-2.506022*
2	307.8765	68.97295	3.95e-08	-2.857362	-1.870422	-2.457097
3	338.7381	56.14362	3.71e-08*	-2.923594	-1.488046	-2.341391
4	356.6823	31.63054	4.03e-08	-2.843868	-0.959711	-2.079727
5	388.7964	54.79361	3.73e-08	-2.924254*	-0.591488	-1.978175
6	401.5780	21.08599	4.32e-08	-2.786192	-0.004818	-1.658175
7	425.4848	38.08880*	4.42e-08	-2.773840	0.456143	-1.463884
8	448.5222	35.40209	4.58e-08	-2.751663	0.926928	-1.259770

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

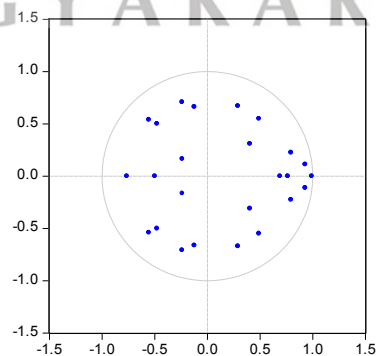
Lampiran 6: Uji Stabilitas VAR

Roots of Characteristic Polynomial
 Endogenous variables: INFLASI SBIS PUAS LNDPK
 LNFIN
 Exogenous variables: C
 Lag specification: 1 5
 Date: 01/26/19 Time: 20:14

Root	Modulus
0.991996	0.991996
0.929549 - 0.112058i	0.936279
0.929549 + 0.112058i	0.936279
0.794398 - 0.226076i	0.825941
0.794398 + 0.226076i	0.825941
-0.554548 - 0.540533i	0.774403
-0.554548 + 0.540533i	0.774403
0.763810	0.763810
-0.763329	0.763329
-0.239599 + 0.709009i	0.748399
-0.239599 - 0.709009i	0.748399
0.490972 - 0.549246i	0.736698
0.490972 + 0.549246i	0.736698
0.290914 - 0.671051i	0.731396
0.290914 + 0.671051i	0.731396
-0.477594 + 0.501142i	0.692271
-0.477594 - 0.501142i	0.692271
0.690448	0.690448
-0.123615 + 0.663368i	0.674787
-0.123615 - 0.663368i	0.674787
0.404755 - 0.309142i	0.509309
0.404755 + 0.309142i	0.509309
-0.497311	0.497311
-0.238143 + 0.164367i	0.289359
-0.238143 - 0.164367i	0.289359

No root lies outside the unit circle.
 VAR satisfies the stability condition.

Inverse Roots of AR Characteristic Polynomial



Lampiran 7: Uji Kointegrasi

Date: 01/26/19 Time: 20:21
 Sample (adjusted): 2003M10 2018M10
 Included observations: 179 after adjustments
 Trend assumption: Linear deterministic trend
 Series: INFLASI SBIS PUAS LNDPK LNFIN
 Lags interval (in first differences): 1 to 5

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.179180	96.21618	69.81889	0.0001
At most 1 *	0.151227	60.87229	47.85613	0.0019
At most 2 *	0.086420	31.52290	29.79707	0.0313
At most 3	0.050500	15.34405	15.49471	0.0527
At most 4 *	0.033333	6.068365	3.841466	0.0138

Trace test indicates 3 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.179180	35.34388	33.87687	0.0332
At most 1 *	0.151227	29.34939	27.58434	0.0294
At most 2	0.086420	16.17886	21.13162	0.2146
At most 3	0.050500	9.275683	14.26460	0.2639
At most 4 *	0.033333	6.068365	3.841466	0.0138

Max-eigenvalue test indicates 2 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Lampiran 8: Uji Kausalitas *Granger*

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 01/26/19 Time: 20:28

Sample: 2003M03 2018M10

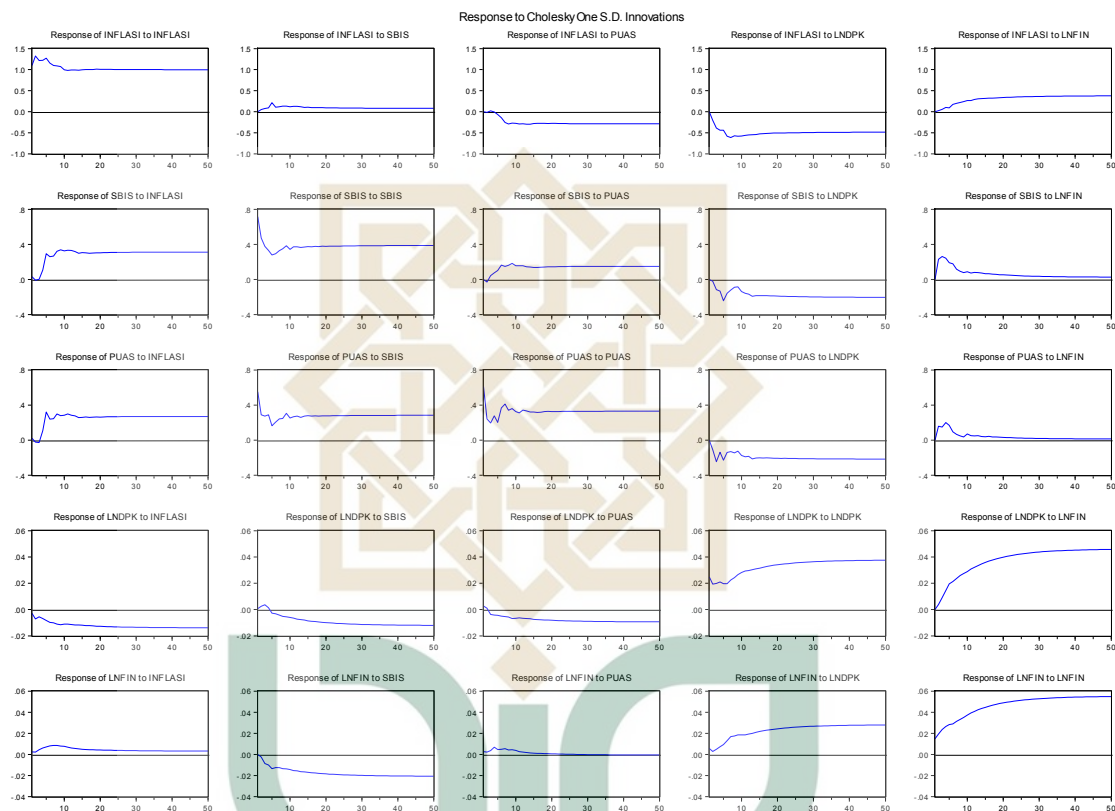
Lags: 5

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
SBIS does not Granger Cause INFLASI	180	2.17174	0.0595
INFLASI does not Granger Cause SBIS		1.64210	0.1515
PUAS does not Granger Cause INFLASI	180	1.31113	0.2615
INFLASI does not Granger Cause PUAS		3.21833	0.0084
LNDPK does not Granger Cause INFLASI	180	1.86144	0.1036
INFLASI does not Granger Cause LNDPK		2.61679	0.0262
LNFIN does not Granger Cause INFLASI	180	1.26072	0.2832
INFLASI does not Granger Cause LNFIN		2.40695	0.0387
PUAS does not Granger Cause SBIS	180	1.43987	0.2124
SBIS does not Granger Cause PUAS		1.56781	0.1717
LNDPK does not Granger Cause SBIS	180	6.69566	1.E-05
SBIS does not Granger Cause LNDPK		5.47334	0.0001
LNFIN does not Granger Cause SBIS	180	10.5625	8.E-09
SBIS does not Granger Cause LNFIN		7.56452	2.E-06
LNDPK does not Granger Cause PUAS	180	5.90104	5.E-05
PUAS does not Granger Cause LNDPK		2.86271	0.0165
LNFIN does not Granger Cause PUAS	180	3.87831	0.0024
PUAS does not Granger Cause LNFIN		4.26396	0.0011
LNFIN does not Granger Cause LNDPK	180	3.67409	0.0035
LNDPK does not Granger Cause LNFIN		7.93226	1.E-06

Lampiran 9: Uji IRF

Response of INFLASI:					
Period	INFLASI	SBIS	PUAS	LNDPK	LNFIN
1	1.098082	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	1.322016	0.052141	-0.017414	-0.207469	0.027198
3	1.215887	0.075196	0.020144	-0.390052	0.055431
4	1.223583	0.093595	-0.007779	-0.441317	0.101756
5	1.272104	0.213218	-0.068233	-0.438233	0.093553
6	1.152636	0.108221	-0.142132	-0.582172	0.174151
7	1.096727	0.117141	-0.255261	-0.614166	0.199064
8	1.087060	0.134608	-0.292694	-0.575320	0.217340
9	1.072223	0.133036	-0.271260	-0.582302	0.241284
10	0.997614	0.116154	-0.275985	-0.576415	0.264074
11	0.982131	0.125561	-0.290869	-0.564805	0.264689
12	0.992470	0.125196	-0.287299	-0.553672	0.288688
13	0.991035	0.116001	-0.295636	-0.549108	0.303943
14	0.985304	0.099519	-0.295088	-0.541311	0.312069
15	0.998063	0.105253	-0.280605	-0.527091	0.314000
16	1.003920	0.098527	-0.276726	-0.520947	0.320343
17	1.001922	0.096349	-0.276167	-0.518163	0.322567
18	1.002879	0.096352	-0.276453	-0.511487	0.327736
19	1.009803	0.095543	-0.279549	-0.508984	0.331929
20	1.008736	0.092711	-0.278976	-0.506938	0.336617
21	1.006931	0.091223	-0.279096	-0.506147	0.340095
22	1.006721	0.089991	-0.280825	-0.505011	0.343492
23	1.005679	0.090340	-0.281529	-0.503320	0.346513
24	1.003513	0.088309	-0.283305	-0.502450	0.350404
25	1.002582	0.087722	-0.284936	-0.500947	0.352900
26	1.002048	0.087062	-0.285150	-0.499027	0.355450
27	1.001512	0.085999	-0.285448	-0.498135	0.357818
28	1.000480	0.085204	-0.285881	-0.496926	0.359774
29	1.000198	0.084826	-0.286139	-0.495715	0.361473
30	1.000083	0.084141	-0.286465	-0.494724	0.363267
31	0.999767	0.083601	-0.286766	-0.493785	0.364683
32	0.999569	0.083020	-0.286911	-0.492932	0.365993
33	0.999569	0.082668	-0.287020	-0.492171	0.367127
34	0.999387	0.082250	-0.287173	-0.491510	0.368184
35	0.999207	0.081906	-0.287340	-0.490962	0.369131
36	0.999085	0.081617	-0.287527	-0.490414	0.370010
37	0.998993	0.081345	-0.287696	-0.489950	0.370794
38	0.998843	0.081063	-0.287823	-0.489544	0.371525
39	0.998714	0.080842	-0.287955	-0.489169	0.372164
40	0.998607	0.080635	-0.288074	-0.488826	0.372750
41	0.998501	0.080456	-0.288175	-0.488517	0.373284
42	0.998393	0.080276	-0.288283	-0.488237	0.373771
43	0.998313	0.080127	-0.288372	-0.487979	0.374202
44	0.998241	0.079987	-0.288443	-0.487742	0.374599
45	0.998174	0.079857	-0.288511	-0.487535	0.374954
46	0.998110	0.079743	-0.288571	-0.487343	0.375274
47	0.998060	0.079642	-0.288624	-0.487168	0.375563
48	0.998014	0.079547	-0.288675	-0.487013	0.375826

49	0.997970	0.079463	-0.288720	-0.486871	0.376062
50	0.997932	0.079385	-0.288760	-0.486743	0.376277



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 10: Uji VD

Period	S.E.	Variance Decomposition of INFLASI:				
		INFLASI	SBIS	PUAS	LNDPK	LNFIN
1	1.098082	100.0000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	1.732141	98.44000	0.090614	0.010107	1.434630	0.024654
3	2.154058	95.51552	0.180457	0.015281	4.206584	0.082162
4	2.520130	93.35522	0.269768	0.012117	6.139839	0.223058
5	2.867093	91.81371	0.761477	0.065999	7.080010	0.278809
6	3.154356	89.20500	0.746805	0.257556	9.255488	0.535151
7	3.412987	86.52352	0.755710	0.779373	11.14409	0.797305
8	3.648588	84.58689	0.797374	1.325515	12.23772	1.052498
9	3.866579	83.00787	0.828381	1.672439	13.16474	1.326574
10	4.054296	81.55389	0.835528	1.984536	13.99523	1.630823
11	4.229815	80.31739	0.855743	2.296135	14.64086	1.889875
12	4.400504	79.29405	0.871587	2.547710	15.11016	2.176487
13	4.565232	78.38745	0.874387	2.786529	15.48613	2.465510
14	4.722240	77.61510	0.861623	2.994801	15.78747	2.741008
15	4.874620	77.03060	0.855218	3.141861	15.98507	2.987252
16	5.022954	76.54283	0.843929	3.262552	16.13053	3.220158
17	5.166431	76.11138	0.832485	3.369594	16.25294	3.433604
18	5.305894	75.73541	0.822273	3.466256	16.33906	3.637006
19	5.443229	75.40357	0.812114	3.557310	16.39935	3.827655
20	5.577007	75.10102	0.801255	3.638920	16.44827	4.010535
21	5.707450	74.81995	0.790594	3.713611	16.49147	4.184382
22	5.835105	74.55866	0.780166	3.784521	16.52683	4.349827
23	5.959922	74.31578	0.770807	3.850799	16.55504	4.507574
24	6.082023	74.08423	0.761250	3.914712	16.57948	4.660330
25	6.201656	73.86705	0.752171	3.976230	16.59847	4.806072
26	6.318932	73.66535	0.743494	4.033645	16.61175	4.945756
27	6.434049	73.47588	0.734993	4.087425	16.62206	5.079646
28	6.547007	73.29756	0.726787	4.138269	16.62953	5.207853
29	6.658015	73.13053	0.718985	4.186125	16.63397	5.330396
30	6.767214	72.97343	0.711428	4.231310	16.63592	5.447916
31	6.874646	72.82543	0.704155	4.274097	16.63594	5.560377
32	6.980404	72.68596	0.697125	4.314507	16.63434	5.668073
33	7.084590	72.55450	0.690388	4.352676	16.63131	5.771126
34	7.187250	72.43011	0.683902	4.388866	16.62726	5.869862
35	7.288453	72.31212	0.677670	4.423255	16.62247	5.964484
36	7.388266	72.20011	0.671687	4.456001	16.61698	6.055227
37	7.486747	72.09363	0.665938	4.487209	16.61096	6.142262
38	7.583941	71.99222	0.660403	4.516964	16.60459	6.225822
39	7.679898	71.89554	0.655084	4.545378	16.59795	6.306048
40	7.774666	71.80328	0.649968	4.572535	16.59110	6.383117
41	7.868288	71.71515	0.645049	4.598507	16.58410	6.457191
42	7.960802	71.63085	0.640312	4.623384	16.57703	6.528425
43	8.052250	71.55019	0.635753	4.647221	16.56989	6.596946
44	8.142667	71.47293	0.631362	4.670071	16.56274	6.662893
45	8.232088	71.39887	0.627130	4.691995	16.55562	6.726389
46	8.320545	71.32782	0.623052	4.713045	16.54854	6.787551
47	8.408069	71.25960	0.619120	4.733270	16.54152	6.846490
48	8.494689	71.19406	0.615327	4.752717	16.53458	6.903315

49	8.580432	71.13104	0.611667	4.771427	16.52774	6.958124
50	8.665326	71.07041	0.608134	4.789440	16.52100	7.011013



Lampiran 11: Estimasi VECM

Vector Error Correction Estimates
 Date: 01/26/19 Time: 20:34
 Sample (adjusted): 2003M10 2018M10
 Included observations: 179 after adjustments
 Standard errors in () & t-statistics in []

Cointegrating Eq:	CointEq1				
INFLASI(-1)	1.000000				
SBIS(-1)	-4.089642 (0.97675) [-4.18699]				
PUAS(-1)	4.001552 (0.94948) [4.21448]				
LNDPK(-1)	47.64572 (9.10784) [5.23128]				
LNFIN(-1)	-45.64308 (9.38467) [-4.86358]				
C	-27.29315				
Error Correction:	D(INFLASI)	D(SBIS)	D(PUAS)	D(LNDPK)	D(LNFIN)
CointEq1	-0.128945 (0.04120) [-3.12954]	0.006933 (0.02686) [0.25812]	-0.008034 (0.03088) [-0.26022]	-0.003555 (0.00094) [-3.76247]	0.000136 (0.00061) [0.22481]
D(INFLASI(-1))	0.303308 (0.07991) [3.79558]	-0.079714 (0.05210) [-1.53014]	-0.064724 (0.05988) [-1.08087]	-0.001736 (0.00183) [-0.94761]	-0.001388 (0.00117) [-1.18260]
D(INFLASI(-2))	-0.061884 (0.08249) [-0.75020]	-0.025152 (0.05378) [-0.46770]	-0.055930 (0.06182) [-0.90480]	0.004026 (0.00189) [2.12839]	0.001011 (0.00121) [0.83499]
D(INFLASI(-3))	0.144797 (0.08213) [1.76310]	0.024566 (0.05354) [0.45884]	0.045485 (0.06154) [0.73908]	0.000437 (0.00188) [0.23207]	0.000123 (0.00121) [0.10214]
D(INFLASI(-4))	0.111867 (0.08196) [1.36496]	0.137215 (0.05343) [2.56815]	0.200987 (0.06141) [3.27261]	-9.58E-05 (0.00188) [-0.05099]	0.000358 (0.00120) [0.29787]
D(INFLASI(-5))	-0.074844	-0.042751	-0.032823	-0.000911	0.001119

	(0.08266) [-0.90542]	(0.05389) [-0.79331]	(0.06194) [-0.52989]	(0.00190) [-0.48070]	(0.00121) [0.92166]
D(SBIS(-1))	-0.446820 (0.22389) [-1.99568]	-0.228063 (0.14596) [-1.56249]	0.085427 (0.16778) [0.50917]	-0.009627 (0.00513) [-1.87519]	-0.001737 (0.00329) [-0.52817]
D(SBIS(-2))	-0.500380 (0.20866) [-2.39811]	-0.191209 (0.13603) [-1.40566]	0.162076 (0.15636) [1.03657]	-0.002007 (0.00478) [-0.41948]	-0.007478 (0.00306) [-2.44050]
D(SBIS(-3))	-0.289426 (0.20497) [-1.41202]	0.011201 (0.13363) [0.08382]	0.264818 (0.15360) [1.72409]	-0.004334 (0.00470) [-0.92217]	-0.002364 (0.00301) [-0.78545]
D(SBIS(-4))	-0.093756 (0.18285) [-0.51274]	-0.012551 (0.11921) [-0.10529]	0.206409 (0.13702) [1.50641]	-0.005231 (0.00419) [-1.24772]	0.000655 (0.00269) [0.24386]
D(SBIS(-5))	-0.330660 (0.16245) [-2.03548]	-0.017899 (0.10590) [-0.16901]	0.058829 (0.12173) [0.48327]	-4.42E-05 (0.00372) [-0.01186]	0.003474 (0.00239) [1.45643]
D(PUAS(-1))	0.517105 (0.21315) [2.42604]	-0.124947 (0.13896) [-0.89918]	-0.587585 (0.15972) [-3.67875]	0.011714 (0.00489) [2.39681]	-0.001667 (0.00313) [-0.53250]
D(PUAS(-2))	0.590921 (0.20785) [2.84299]	0.021432 (0.13550) [0.15817]	-0.398240 (0.15576) [-2.55682]	0.003709 (0.00477) [0.77816]	-0.000730 (0.00305) [-0.23904]
D(PUAS(-3))	0.394236 (0.19928) [1.97826]	0.016358 (0.12992) [0.12591]	-0.247143 (0.14934) [-1.65495]	0.003706 (0.00457) [0.81098]	0.001739 (0.00293) [0.59414]
D(PUAS(-4))	0.279967 (0.17182) [1.62939]	-0.015147 (0.11202) [-0.13522]	-0.358215 (0.12876) [-2.78209]	0.001988 (0.00394) [0.50463]	-0.004580 (0.00252) [-1.81521]
D(PUAS(-5))	0.178456 (0.14849) [1.20178]	0.052158 (0.09681) [0.53879]	-0.075886 (0.11127) [-0.68197]	0.001717 (0.00340) [0.50430]	-0.002295 (0.00218) [-1.05233]
D(LNDPK(-1))	-2.618595 (3.48694) [-0.75097]	-4.745384 (2.27322) [-2.08751]	-6.473023 (2.61297) [-2.47727]	-0.113330 (0.07996) [-1.41740]	-0.193445 (0.05121) [-3.77785]
D(LNDPK(-2))	-1.874005 (3.62244) [-0.51733]	-5.372077 (2.36156) [-2.27480]	-9.224245 (2.71451) [-3.39813]	0.042152 (0.08306) [0.50747]	-0.011317 (0.05319) [-0.21275]
D(LNDPK(-3))	1.642809	-5.031562	-4.888760	0.085673	0.035690

	(3.63384) [0.45209]	(2.36899) [-2.12393]	(2.72305) [-1.79532]	(0.08332) [1.02818]	(0.05336) [0.66882]
D(LNDPK(-4))	5.186735 (3.48396) [1.48875]	-7.046123 (2.27128) [-3.10227]	-4.835810 (2.61074) [-1.85228]	-0.039742 (0.07989) [-0.49747]	0.046127 (0.05116) [0.90159]
D(LNDPK(-5))	-2.852463 (3.54258) [-0.80519]	-1.083296 (2.30950) [-0.46906]	1.311842 (2.65466) [0.49416]	-0.007758 (0.08123) [-0.09551]	0.057603 (0.05202) [1.10728]
D(LNFIN(-1))	-4.036952 (5.41209) [-0.74591]	15.94767 (3.52828) [4.51996]	10.41677 (4.05560) [2.56849]	0.100190 (0.12410) [0.80733]	0.320166 (0.07948) [4.02848]
D(LNFIN(-2))	-3.840402 (5.70865) [-0.67273]	3.870670 (3.72161) [1.04005]	2.383735 (4.27783) [0.55723]	0.138310 (0.13090) [1.05661]	0.295933 (0.08383) [3.53014]
D(LNFIN(-3))	-0.134588 (5.49723) [-0.02448]	-0.147329 (3.58378) [-0.04111]	5.233039 (4.11940) [1.27034]	0.082204 (0.12605) [0.65214]	0.211411 (0.08073) [2.61887]
D(LNFIN(-4))	-4.518956 (5.39738) [-0.83725]	-1.911368 (3.51869) [-0.54320]	0.419332 (4.04458) [0.10368]	0.099948 (0.12376) [0.80758]	0.025321 (0.07926) [0.31946]
D(LNFIN(-5))	0.647122 (5.19899) [0.12447]	3.132584 (3.38935) [0.92424]	0.233629 (3.89591) [0.05997]	-0.023202 (0.11921) [-0.19463]	-0.050980 (0.07635) [-0.66775]
C	0.302499 (0.18607) [1.62572]	0.096049 (0.12130) [0.79180]	0.151017 (0.13943) [1.08307]	0.015757 (0.00427) [3.69315]	0.005469 (0.00273) [2.00152]
R-squared	0.186619	0.402227	0.483482	0.372334	0.568618
Adj. R-squared	0.047488	0.299976	0.395130	0.264970	0.494829
Sum sq. resids	183.2791	77.89483	102.9185	0.096367	0.039523
S.E. equation	1.098082	0.715867	0.822858	0.025179	0.016125
F-statistic	1.341319	3.933731	5.472229	3.467961	7.705994
Log likelihood	-256.1044	-179.5237	-204.4564	419.6745	499.4439
Akaike AIC	3.163177	2.307527	2.586105	-4.387425	-5.278703
Schwarz SC	3.643956	2.788306	3.066884	-3.906646	-4.797924
Mean dependent	-0.017709	0.017542	0.013464	0.024238	0.023299
S.D. dependent	1.125122	0.855610	1.058020	0.029369	0.022687

Lampiran 12: Uji *Chow Test*

Chow Breakpoint Test: 2008M09

Null Hypothesis: No breaks at specified breakpoints

Varying regressors: All equation variables

Equation Sample: 2003M03 2018M10

F-statistic	11.17282	Prob. F(5,175)	0.0000
Log likelihood ratio	51.25301	Prob. Chi-Square(5)	0.0000
Wald Statistic	55.86411	Prob. Chi-Square(5)	0.0000



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 13. *Curriculum Vitae***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Muhammad Ridwan Nur Abu Bakar

Tempat, Tanggal Lahir : Sukabumi, 20 Maret 1997

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. RA. Kosasih Gg. Terate RT 01 RW 10 Harempoy
Kelurahan Subangjaya Kecamatan Cikole, Kota
Sukabumi 43116

No. Telepon : 081578768895

E-mail : muhammadridwannurabubakar16@gmail.com

Status Pernikahan : Lajang

Warga Negara : Indonesia

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

Nama Sekolah	Tahun Belajar
TK Sejahtera IV	2001-2003
SDN Kibodas	2003-2009
SMPN 1 Kota Sukabumi	2009-2012
SMAN 3 Kota Sukabumi	2012-2015
UIN Sunan Kalijaga	2015-sekarang

Pengalaman Organisasi :

Nama Organisasi	Tahun	Jabatan
Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga	2015-sekarang	Anggota
PBDM KOPMA UIN SUKA	2016-2017	Pengelola Harian
PBDM KOPMA UIN SUKA	2017-2018	Ketua



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA